

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**“PELATIHAN PENANGANAN KEBAKARAN DI LINGKUP RUMAH TANGGA  
KOS PUTRI GRAHA AMANAH WILAYAH NGEHEL KASIHAN BANTUL”**

**PENGUSUL:**

**Yanuar Primanda, S.Kep., Ns., MNS  
(NIK: 1985103201110173 177 / NIDN: 0503018502)**

<b>Sholeh Arry Wibowo</b>	<b>(20130320070)</b>
<b>Merlisa Kesuma Intani</b>	<b>(20130320015)</b>
<b>Dinda Santi Putri Utami</b>	<b>(20130320037)</b>
<b>Rizki Rahmadani Putri</b>	<b>(20130320041)</b>
<b>Yunita Nurpuspa Sari</b>	<b>(20130320043)</b>
<b>Selvi Astuti</b>	<b>(20130320049)</b>
<b>Fitri Wahyuni Matoka</b>	<b>(20130320083)</b>
<b>Rizka Putri Aprelia</b>	<b>(20130320095)</b>
<b>Sri Andini Widya Ningrum</b>	<b>(20130320116)</b>
<b>Nurul Latifah</b>	<b>(20130320124)</b>
<b>Muhammad Bayu Arisa</b>	<b>(20130320136)</b>

**DIBIYAI DANA PSIK FKIK UMY**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2017**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

- 1. Judul Pengabdian** : Pelatihan Penanganan Kebakaran Di Lingkup Rumah  
Tangga Kos Putri Graha Amanah Wilayah Ngebel  
Kasih Bantul
- 2. Bidang** : Keperawatan
- 3. Ketua Tim Pengusul**
- a. Nama Lengkap : Yanuar Primanda, S.Kep., Ns., MNS
  - b. NIDN/NIK : 0503018502/1985103201110173 177
  - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d. Golongan : Penata Muda/ IIIb
  - e. Program Studi : Ilmu Keperawatan
  - f. Bidang Keahlian : Keperawatan Medikal Bedah
  - g. Nomor HP : 0878 383 05050
  - h. Alamat Surel (e-mail) : andromeda\_prim@yahoo.com
- 4. Anggota Tim Pengusul**
- a. Jumlah Tim : 11 orang (mahasiswa)
  - b. Nama Anggota Tim : Sholeh Arry Wibowo (20130320070)  
Merlisa Kesuma Intani (20130320015)  
Dinda Santi Putri Utami (20130320037)  
Rizki Rahmadani Putri (20130320041)  
Yunita Nurpuspa Sari (20130320043)  
Selvi Astuti (20130320049)  
Fitri Wahyuni Matoka (20130320083)  
Rizka Putri Aprelia (20130320095)  
Sri Andini Widya Ningrum (20130320116)  
Nurul Latifah (20130320124)  
Muhammad Bayu Arisa (20130320136)
- 5. Lokasi Kegiatan** : Kos Putri Graha Amanah, Ngebel RT 01, Kasihan  
Bantul, Yogyakarta
- 6. Waktu Pelaksanaan** : 1 bulan
- 7. Biaya Pengabdian** : PSIK FKIK UMY : Rp. 500.000.-

Yogyakarta, 8 Januari 2017



Mengetahui,  
Ka. Prodi PSIK FKIK UMY

Sri Sumaryani, M.Kep., Sp.Mat  
NIK:173 046

Ketua Tim Pengusul

Yanuar Primanda, S.Kep., Ns., MNS  
NIK: 173 177

## **RINGKASAN**

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang disebabkan karena perbuatan manusia. Kebakaran yang terjadi memberikan dampak bagi kehidupan baik berupa harta maupun korban jiwa. Kebanyakan kasus kebakaran terjadi pada rumah warga, dimana biasanya disebabkan karena hubungan arus pendek listrik, kompor gas, dan sebagainya.

Penanganan kebakaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan benda-benda sederhana yang ada di rumah seperti selimut tebal ataupun karung goni. Maka dari itu, pelatihan penanganan kebakaran diberikan sebagai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta mengaplikasikan cara menangani kebakaran dengan benda seadanya pada penghuni Kos Putri Graha Amanah, Ngebel, Kasihan Bantul, Yogyakarta.

Penghuni kos yang ada 5 orang dan seorang pemilik kos ikut serta dalam kegiatan pelatihan penanganan kebakaran. Para peserta telah diberikan pengetahuan tentang kebakaran dan cara penanganan kebakaran. Selain itu, masing-masing peserta juga dapat mempraktikkan cara penanganan kebakaran menggunakan benda seadanya.

Pelatihan penanganan kebakaran sangat penting diberikan kepada masyarakat sebagai upaya penanganan dini pada kebakaran sehingga tidak menjadi kebakaran yang lebih besar. Pelatihan ini juga dapat mencegah kerugian yang akan timbul dari kebakaran.

## DAFTAR ISI

Lembar pengesahan.....	i
Ringkasan .....	ii
Daftar isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
BAB III METODE DAN MATERI.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Analisis situasi**

Kasus kebakaran yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami peningkatan. Kasus kebakaran di Bantul pada tahun 2014 memiliki 73 kasus kebakaran yang diantaranya 28 kasus adalah rumah rakyat, 14 kasus adalah perusahaan toko, 7 kasus adalah kendaraan, dan 24 kasus adalah kebakaran lainnya. Pada tahun 2014 juga terdapat 8 korban luka berat dan kebakaran tersebut mengalami kerugian harta puluhan juta (BPS, 2015).

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kasus kebakaran rumah rakyat atau penduduk menempati peringkat pertama paling banyak terjadi kebakaran. Kos atau asrama juga termasuk ke dalam kategori rumah rakyat/penduduk. Di Yogyakarta terdapat banyak kos mahasiswa maupun asrama. Berarti jumlah terjadinya potensi kebakaran juga semakin banyak. Penyebab terjadinya kebakaran di kos putra maupun putri disebabkan oleh banyak faktor seperti hubungan arus pendek listrik, konsleting listrik, menggunakan sambungan kabel secara berlebihan, ledakan gas, dan lain-lain. Untuk kebakaran di rumah atau kos biasanya kebanyakan orang akan menggunakan air atau benda yang ada untuk memadamkannya. Maka dari itu, setiap penghuni kos atau asrama perlu dibekali pelatihan tentang cara memadamkan kebakaran di lingkungan sekitar.

Kebakaran merupakan bencana yang lebih banyak disebabkan oleh kelalaian manusia dengan dampak kerugian harta benda, terhentinya usaha, terhambatnya perekonomian, dan korban jiwa. Kebakaran yang biasa terjadi di kos dapat terjadi

disebabkan oleh kompor gas seperti selang bocor, kelalaian dalam menggunakan alat rumah tangga, obat nyamuk, anak kecil, dan instalasi listrik seperti kabel listrik, steker dan stopkontak, pemakaian alat elektronik yang sering bergerak, dan ada sarang semut di dalam saklar.

Dampak kebakaran bisa merugikan baik dari segi ekonomi, sosial, budaya seperti hilangnya jumlah mata pencaharian masyarakat, terganggunya aktivitas sehari-hari, produktivitas menurun dan lingkungan yang tidak nyaman. Dampak kebakaran yang menonjol adalah terjadinya kabut asap yang mengganggu kesehatan dan sistem transportasi darat, laut dan udara. Dampak kesehatan yang sering terjadi pada kebakaran seperti ISPA, sesak nafas dan penyakit-penyakit yang lain seperti iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan, serta memicu reaksi alergi, peradangan, dan infeksi.

Penanganan kebakaran bisa dilakukan dengan memadamkan api secara cepat dengan mengetahui segitiga api yaitu menghilangkan salah satu unsur dari segitiga api. Selain itu harus ada sarana dan prasarana alat pemadam kebakaran. Alat yang sifatnya tradisional masih bisa dipakai seperti karung goni, pasir, termasuk keperluan komunikasi kentongan dan sebagainya.

Alat pemadam kebakaran yang sifatnya umum antara lain hidrant, mobil pemadam kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sprinkler dan lain-lain. Disamping itu, alat pemadam api lain yang mempunyai sifat sebagai racun api, seperti karbon dioksida, bahan kimia kering multi guna dan bubuk kering, masing-masing mempunyai kegunaan dan aturan tersendiri.

## **B. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan wawancara kepada 3 orang penghuni kos di sekitar daerah Ngebel tentang penanganan kebakaran masih kurang dimana mereka tidak pernah mendapat edukasi mengenai cara penanganan kebakaran dan tidak mengetahui nomor *emergency call*. Secara garis besar, ketika terjadi kebakaran mereka inisiatif memadamkan api dengan berbagai cara seperti menggunakan keset untuk memadamkan api atau menggunakan kain besar yang dibasahi air.

Kos Putri Graha Amanah merupakan salah satu kos putri yang berada di wilayah Ngebel, Kasihan Bantul, Yogyakarta. Kos yang memiliki 23 kamar ini memiliki penerangan yang kurang memadai dikarenakan jendela kamar yang menghadap luar tertutup oleh tembok rumah tetangga. Setiap kamar kos yang berukuran 2,5 x 3 meter ini difasilitasi dengan ventilasi kecil dan jendela yang menghadap ke dalam membuat udara di dalam kos terasa panas. Pada kos tersebut juga memiliki lorong yang lebarnya 2 meter yang sekaligus sebagai parkir motor bagi masing-masing penghuni kos sehingga lorong tersebut terlihat sempit. Salah satu penghuni kos mengatakan bahwa listrik di kos pernah konslet listrik.

## **C. Solusi yang ditawarkan**

Solusi yang ditawarkan dalam proposal ini adalah melakukan edukasi dan demonstrasi penanganan kebakaran menggunakan kain basah atau bahan lain seadanya pada penghuni rumah Kos Putri Graha Amanah di wilayah Ngebel.

#### **D. Tujuan kegiatan**

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang penanganan kebakaran menggunakan kain basah atau bahan lain pada penghuni rumah Kos Putri Graha Amanah di wilayah Ngebel.
2. Meningkatkan keterampilan cara penanganan kebakaran dengan menggunakan kain basah atau bahan lain pada penghuni rumah Kos Putri Graha Amanah di wilayah Ngebel.
3. Meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kebakaran pada penghuni rumah Kos Putri Graha Amanah di wilayah Ngebel.

#### **E. Manfaat kegiatan**

1. Penghuni Kos Putri Graha Amanah dapat mengetahui cara penanganan kebakaran dengan menggunakan kain basah atau bahan lain seadanya.
2. Penghuni Kos Putri Graha Amanah dapat mendemonstrasikan menangani kebakaran menggunakan kain basah atau bahan lain seadanya.
3. UMY dapat mempromosikan pelatihan penanganan bencana dengan menggunakan kain basah kepada masyarakat disekitar UMY.
4. Pemilik Kos Putri Graha Amanah dapat mengetahui informasi mengenai kebakaran dan cara menangani kebakaran dengan kain basah.
5. Masyarakat dapat mengetahui cara penanganan kebakaran dengan menggunakan kain basah atau bahan lain seadanya.

## F. Target luaran

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu peran aktif masyarakat khususnya penghuni rumah kos dalam kesiapsiagaan penatalaksanaan bencana kebakaran dan dalam meningkatkan fasilitas pemadam api di kost-an.

## G. Kegiatan penunjang

Kegiatan penunjang dilaksanakan dengan pemberian edukasi terkait kesiapsiagaan bencana kebakaran serta demonstrasi cara memadamkan api dengan peralatan sederhana (kain basah).

## H. Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Januari 2017		
		Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3
1	Pengajuan Proposal			
2	Perizinan Kegiatan			
3	Persiapan Alat			
4	Edukasi dan demonstrasi			
5	Penyusunan laporan kegiatan			
6	Penyerahan laporan kegiatan			

## I. Rincian Biaya

No	Penggunaan	Jumlah	PJ
1.	Solar/bensin	Rp. 20.000,00	Bayu
2.	Drum	Rp. 50.000,00	Rizki
3.	Korek Api	Rp. 2.000,00	Dinda
4.	Kain tebal/karung goni	Rp. 20.000,00	Rizka & Latifah
6.	Laporan dan fotokopi	Rp. 50.000,00	Merlisa
7.	Konsumsi	Rp. 100.000,00	Selvi
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 242.000,00</b>	

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Definisi Kebakaran**

Kebakaran adalah kejadian yang ditimbulkan karena adanya nyala api yang tidak terkendali dan dapat mengancam keselamatan jiwa dan harta (Depdiknas, 2003).

### **B. Penyebab Kebakaran secara umum**

1. Kebakaran yang disebabkan kelalaian manusia, seperti kurangnya pengertian penanggulangan bahaya kebakaran, kurangnya kehati-hatian dalam menggunakan alat ataupun bahan yang dapat menimbulkan api, dan kurangnya kesadaran atau tidak disiplin.
2. Kebakaran yang disebabkan alam, biasanya kebakaran ini bisa disebabkan oleh cuaca, sinar matahari, letusan gunung merapi, petir, angin dan topan.
3. Kebakaran karena penyalaan sendiri, sering terjadi pada gudang bahan kimia di mana bahan bereaksi dengan udara, air dan juga dengan bahan-bahan lainnya yang mudah meledak atau terbakar.
4. Kebakaran karena kesengajaan untuk tujuan tertentu, misalnya sabotase, mencari keuntungan ganti rugi klaim asuransi, hilangkan jejak kejahatan, dan tujuan taktis pertempuran dengan jalan bumi hangus.

### **C. Penyebab kebakaran di rumah tangga**

Kebakaran dapat terjadi disebabkan oleh :

#### **1. Instalasi listrik**

Hampir disetiap kejadian kebakaran, hal yang menjadi pemicu kebakaran adalah hubungan pendek atau konsleting listrik, beberapa peralatan listrik yang rentan terhadap hubungan pendek adalah:

#### A) Kabel listrik

Pemakaian kabel yang tidak sesuai dengan peruntukannya menyebabkan terbakarnya lapisan pembungkus kabel, misalnya untuk pemasangan jalur utama instalasi listrik di rumah menggunakan ukuran kabel yang kecil sehingga disaat pemakaian listrik melebihi kemampuan kabel maka kabel tersebut menjadi panas yang mengakibatkan terbakarnya lapisan pelindung/pembungkus kabel sehingga memunculkan titik api yang dapat membakar areal di dekatnya misalnya kayu plapon atau benda lain yang mudah terbakar, selain pada pemasangan kabel utama, ternyata pemakaian ukuran kabel yang salah pun terjadi pada kabel roll atau terminal stop kontak, banyak kabel roll yang ada di pasaran digunakan untuk beban listrik besar padahal kemampuan kabel tersebut terbatas untuk beban listrik yang ringan-ringan saja. Misalnya kabel roll yang hanya memakai kabel kecil digunakan untuk beberapa peralatan elektronik yang daya atau watt besar.

#### B) Steker dan stopkontak

Pemakaian kedua alat listrik ini tidak dapat dipisahkan karena hampir semua peralatan elektronik di rumah menggunakan keduanya agar tetap terhubung dengan listrik ketika dioperasikan, tapi sering kita jumpai penggunaannya tidaklah sesuai dengan prosedur keselamatan, kita dapat mengambil contoh misalnya: steker yang terpasang pada stopkontak paralel/kabel roll, satu buah kabel roll yang hanya mempunyai empat buah tempat colokan dipaksa untuk menerima jumlah steker yang lebih banyak dengan menambahkan stopkontak kombinasi yang mampu menambah

kapasitas jumlah lubang colokan yang ada sebelumnya. Selain itu penyebab lainnya adalah timbulnya percikan api pada stopkontak yang terpasang steker, percikan api ini terjadi akibat longgarnya penjepit steker yang ada pada lubang stopkontak sehingga aliran listrik menjadi kurang maksimal terhubung maka yang terjadi adalah konsleting.

C) Gigitan tikus

Kabel penghubung alat elektronik/alat listrik sering terjadi gangguan yang diakibatkan oleh gigitan tikus yang mengakibatkan terkelupasnya pelindung kabel dan sebagian kabel serabut di dalamnya terputus dan hanya meninggalkan beberapa lembar kawat tembaga saja yang tersambung, dengan demikian bila kabel yang terbuka itu saling bersentuhan akan memicu percikan api.

D) Pemakaian alat elektronik yang sering bergerak

Pemakaian alat elektronik yang sering bergerak, misalnya kabel setrika atau kabel vacuum cleaner yang saat pengoperasiannya membutuhkan mobilitas tinggi sehingga kabel penghubung listriknya robek akibat melilit, biasanya kabel serabut yang konslet beberapa lembar saja akan langsung putus dan bisa menyebabkan konslet.

E) Ada sarang semut di dalam saklar

Sering dijumpai saklar yang tidak berfungsi karena dijadikan sarang oleh semut, bila semut bersarang di sana maka konektor pada sistem mekanis yang berada di dalam saklar akan berada pada kondisi terhubung dan tidak terhubung karena badan semut menjadi konduktor (penghantar listrik), saat

saklar dalam kondisi tersebut maka yang terjadi adalah terbakarnya semut tersebut dan lama kelamaan terbakar dengan sarang-sarangnya. Jika kondisi tersebut tidak cepat ditangani dikhawatirkan akan memicu api dan membakar lapisan terluar kabel.

## 2. Kompor gas

Penyebab terjadinya kebakaran oleh kompor gas dikarenakan beberapa hal, yaitu :

- A) Karet /seal pada mulut tabung gas longgar sehingga ada gas yang keluar dari sela-sela leher tabung dan regulator yang terpasang pada tabung.
- B) Selang yang bocor akibat gigitan tikus atau belah ketupat usia selang yang sudah lama.
- C) Sabuk/gesper pengikat selang longgar.

## 3. Kelalaian dalam menggunakan peralatan rumah tangga

Hal seperti ini sering terjadi pada saat melakukan kegiatan memasak di dapur, misalnya meninggalkan bahan makanan yang sedang digoreng dalam jangka waktu lama sehingga membuat bahan makanan tersebut menjadi gosong serta menyebabkan minyak goreng menjadi sangat panas yang dapat memancing api dari kompor untuk naik ke penggorengan yang akhirnya terbentuklah api yang menyala besar di atas penggorengan,.

## 4. Obat nyamuk

Penempatan obat nyamuk bakar pada tempat yang dekat dengan bahan yang mudah terbakar seperti kasur atau bantal guling dapat berisiko menyebabkan munculnya api.

5. Anak kecil

Anak kecil atau balita dapat menjadi penyebab kebakaran. Akibat kelalaian dari orang tua atau pengasuh, anak dibiarkan bermain dengan benda-benda yang berbahaya, misalnya korek api yang diletakan disembarang tempat.

**D. Jenis-jenis Kebakaran**

Kebakaran diklasifikasikan menurut sumber apinya. Klasifikasi kebakaran yang secara umum dirujuk secara internasional adalah klasifikasi menurut NFPA (*National Fire Protection Association*) Amerika. NFPA membagi klasifikasi kebakaran menjadi 6 kelas :

1. Kebakaran kelas A

Kebakaran kelas A merupakan padat non logam yang disebabkan oleh kertas, kain, plastik, dan kayu. Cara pemadaman dengan menggunakan air, uap air, pasir, busa, CO<sub>2</sub>, serbuk kimia kering, dan cairan kimia.

2. Kebakaran kelas B

Kebakaran kelas ini merupakan gas/uap/cairan yang disebabkan oleh metana, amoniak, solar. Cara penanganan jenis ini menggunakan CO<sub>2</sub>, serbuk kimia kering, dan busa.

3. Kebakaran kelas C

Kebakaran jenis listrik yang dikarenakan arus pendek dan dapat ditangani dengan CO<sub>2</sub>, serbuk kimia kering, dan uap air.

4. Kebakaran kelas D

Kebakaran kelas ini merupakan kelas logam yang disebabkan oleh alumunium, tembaga, besi, baja. Cara pemadaman jenis ini menggunakan serbuk kimia sodium klorida dan grafit.

5. Kebakaran kelas E

Kebakaran kelas ini merupakan kelas radioaktif yang disebabkan oleh bahan-bahan radioaktif dan cara pemadamannya belum diketahui secara spesifik.

6. Kebakaran kelas K

Kebakaran kelas ini merupakan kelas bahan masakan seperti lemak dan minyak masakan dan dapat di padamkan dengan cairan kimia dan CO<sub>2</sub>.

Pengelompokan jenis kebakaran menurut Permentum Nomor :04/MEN/1980 Bab I Pasal 2 ayat 1 :

1. Kebakaran kelas/tipe A, yaitu kebakaran bahan padat kecuali logam, seperti : kertas, kayu, tekstil, plastik, karet, busa dan lain-lain yang sejenis.
2. Kebakaran kelas/tipe B, merupakan kebakaran yang berasal dari bahan cair atau gas yang mudah terbakar antara lain seperti bensin, aspal, minyak, alkohol dan LPG.
3. Kebakaran kelas/tipe C, yaitu kebakaran yang disebabkan adanya aliran listrik yang bertegangan.
4. Kebakaran kelas/tipe D, yaitu kebakaran bahan logam, seperti aluminium, magnesium, kalium dan lain-lain yang termasuk dalam jenisnya.

### **E. Pencegahan Kebakaran**

Kebakaran bisa terjadi kapan saja jika ada pemicunya. Maka, pencegahan harus dilakukan untuk menurunkan kejadian kebakaran. Pencegahan kebakaran yang dapat dilakukan (Sagala, Wimbardana, dan Pratama, 2014) yaitu :

1. Identifikasi alat memasak yang digunakan seperti periksa kondisi dan cara pemakaian kompor gas dan tabung gas yang akan digunakan dengan benar.

2. Ketika memasak pastikan tidak sedang melakukan aktivitas lain. Hal ini agar yang sedang memasak tidak kelalaian.
3. Hindari penumpukan steker alat elektronik banyak pada satu sumber listrik. Penumpukan steker yang banyak pada satu sumber listrik akan meningkatkan panas sehingga berpotensi konslet listrik.
4. Pastikan memilih kabel sesuai dengan besar daya sambungan listrik dalam rumah.
5. Gunakan peralatan elektronik yang dibutuhkan saja. penggunaan alat elektronik yang banyak secara bersamaan dengan pasokan daya listrik yang tidak memadai membuat sirkuit menjadi kelebihan beban dan menimbulkan percikan api.
6. Gunakan jenis sambungan listrik dari PLN karena sesuai SNI (Standar Nasional Indonesia) maupun SPLN (Standar PLN). Jangan menggunakan sambungan listrik yang dibagi sama tetangga.
7. Jika listrik tidak berfungsi dan harus menggunakan lilin, maka jangan dekatkan lilin dengan bahan-bahan yang mudah terbakar dan disarankan untuk diawasi atau tidak tidur atau melakukan aktivitas lain.

## **F. Penanganan Kebakaran**

Dalam penganggulangan kebakaran perlu disediakan peralatan pemadam kebakaran antara lain:

1. Perlengkapan dan alat pemadam kebaran sederhana
  - A) Air. Air merupakan bahan alam yang melimpa, murah dan tidak ada akibat ikutan (*side effect*).

B) Pasir, bahan ini dapat menutup benda terbakar sehingga udara tidak masuk dan api padam.

C) Karung goni, kain katun atau selimut basah merupakan cara yang sangat efektif untuk menangani kebakaran dini, misalnya pada api kompor ataupun kebakaran di rumah tangga.

## 2. Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

APAR merupakan salah satu alat yang dapat memadamkan api. Jenis APAR itu sendiri mempunyai jenis-jenis yaitu jenis air, busa/*foam*, serbuk kering/*dry chemical* gas halon dan gas CO<sub>2</sub> yang berfungsi untuk menyelimuti/menutupi benda terbakar dari oksigen disekitar bahan terbakar sehingga suplai oksigen terhenti.

### **G. Prosedur penggunaan kain basah untuk memadamkan api.**

Menurut NFPA (*National Fire Protection Association*) air efektif untuk memadamkan kebakaran kelas A yang disebabkan oleh kertas, kayu, kain, dan plastik. Saat memadamkan api dengan air maka air bisa langsung di tumpahkan di api maupun dengan cara mencelupkan kain atau selimut ke dalam air lalu menutupkan selimut basah tersebut ke atas api. Hal itu berfungsi sekaligus untuk melindungi diri dari api. Memadamkan api dengan kain yang dibasahi cukup efektif serta mudah digunakan karena lingkungan kos atau asrama tidak selalu ada APAR.

## **BAB III METODE DAN MATERI**

### **A. Metode penerapan IPTEKS**

Edukasi dan demonstrasi secara berkelompok. Edukasi dengan media presentasi dan poster. Demonstrasi dengan menggunakan alat pemadam api yaitu kain yang sudah dibasahi dengan air secara langsung dengan beberapa peserta mencoba menggunakan kain yang sudah dibasahi tersebut.

### **B. Alat dan bahan**

Alat dan bahan yang digunakan adalah :

1. Kain tebal/selimut
2. Drum
3. Korek Api
4. Air
5. Solar

### **A. Prosedur pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis, Januari 2017 pukul 15.30 – 17.00 WIB bertempat di Kos Putri Graha Amanah di wilayah Ngebel. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Pembukaan kegiatan
2. Materi edukasi tentang kebakaran
3. Praktik cara memadamkan api dengan menggunakan kain basah
4. Penutup kegiatan

## **BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan penanganan kebakaran dalam lingkup rumah tangga telah dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Januari 2017 yang dihadiri oleh 5 orang penghuni kos dan 1 pemilik kos. Jumlah peserta yang tidak banyak dikarenakan kepentingan pribadi yang berbeda-beda dan ada pula penghuni yang sudah tidak berada di kos karena pulang kampung atau liburan. Walaupun peserta yang tidak banyak tetapi penghuni kos sangat antusias dan pelatihan ini adalah pelatihan pertama yang diberikan langsung dengan simulasinya.

Pelatihan ini diawali dengan pembukaan oleh dosen pendamping yaitu Ibu Prima dan dilanjutkan pemaparan materi terkait kebakaran yang dapat terjadi dalam lingkup rumah tangga. Setelah itu diberikan penayangan video terkait bagaimana penanganan kebakaran dengan bahan yang seadanya serta dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Agenda selanjutnya adalah simulasi penanganan kebakaran pada lingkup rumah tangga dimana pada sesi ini menggunakan kain basah dikarenakan bahan yang mudah ditemui dalam lingkup rumah tangga.

Sebelum simulasi dilakukan, penghuni kos di *review* kembali terkait pengetahuan yang sudah didapatkan dalam sesi materi. Setelah itu dilakukan simulasi dimana salah satu panitia memberikan materi mempraktekkan bagaimana cara penanganan menggunakan kain basah dalam penanganan kebakaran. Setelah panitia memberi contoh, seluruh penghuni kos yang hadir dan pemilik kos mencoba satu persatu untuk melakukan penanganan kebakaran dengan menggunakan kain basah.

Setelah semua peserta pelatihan mempraktekkan bagaimana cara penanganan kebakaran dengan kain basah, panitia mengingatkan kembali kepada peserta untuk dapat

mencegah kebakaran dalam lingkup rumah tangga. Agenda pelatihan telah selesai lalu seluruh peserta dan mahasiswa serta dosen pembimbing melakukan sesi foto bersama.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kebakaran dapat terjadi dimana saja salah satunya dalam lingkup rumah tangga dan pelatihan penanganan rumah tangga merupakan salah satu agenda yang dapat dilakukan kepada seluruh warga karena kebakaran dalam lingkup rumah tangga sangat rentan terjadi misalnya saja kebakaran yang disebabkan kompor gas yang digunakan saat memasak atau dari saklar yang konsleting.

### **B. Saran**

Dapat dilakukan pelatihan selanjutnya mencakup dalam lingkup yang luas, tidak hanya pada lingkup rumah tangga kos tetapi warga RT/RW juga dapat mengikuti pelatihan penanganan kebakaran agar dapat diketahui dan dimengerti seluruh masyarakat jadi apabila terjadi kebakaran dapat ditangani dengan cara yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2015*. diunduh tanggal 9 Januari 2017 pukul 13.03 WIB
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Modul: Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran*. [internet]
- FEMA. 2008. *Residential Structures and Building Fires*. Strategies Based on Original Research and Adaptation of Existing Best Practices, U.S. Fire Administration, Emmitsburg
- Hargiyarto, Putut. 2003. *Pencegahan dan Pemadaman Kebakaran*. UNY: Yogyakarta
- Lembaga Pembinaan dan Keterampilan Manajemen. 2007. *Penanggulangan Kebakaran*. PT Alkon Trainindo Utama
- Sagala, S., Wimbardana, R., Pratama, F. P. 2014. *Perilaku dan Kesiapsiagaan Terkait Kebakaran pada Penghuni Permukiman Padat Kota Bandung*. Institusi Teknologi Bandung: Forum Geografi diunduh tanggal 9 Januari 2017 pukul 18.33 WIB  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/4799>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Tim Pengabdian Masyarakat

Name : Yanuar Primanda, S. Kep., Ns., MNS., HNC  
Sex : Female  
Place of Birth : Kediri  
Date of Birth : January 3<sup>rd</sup>, 1985  
Religion : Moslem  
Status : Merried  
Address : Kembarat RT 07, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta  
Mobile Phone Number: +62878 383 05050  
Office Address : School of Nursing, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jl. Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta Indonesia  
Office Phone : +6274 387656 (ext:215)  
Office Fax : +6274 387646  
E-mail : andromeda\_prim@yahoo.com  
NIK : 19850103201110173177  
NIDN : 0503018502  
Current Position : Vice Head of School of Nursing, Faculty of Medicine and Health Sciences, UMY

### FORMAL STUDY

Year	Education Level
1999 - 2002	SMU Negeri 2 Kediri ( Senior High School )
2002 - 2006	Nursing Science Program Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Bachelor of Nursing)
2006 - 2008	Profession Education (Internship) Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Nurse)
2009 - 2011	Master of Nursing Science, International Program, Prince of Songkla University Thailand (MNS)

### LIST OF RESEARCH

- 2011 Effect of Dietary Self-Management Support Program on Dietary Behaviors among Patients with Type 2 DM in Yogyakarta, Indonesia
- 2013 Kebutuhan Pasien Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Kemampuan Self-Management (Manajemen Diri): Persepsi Pasien
- 2014 Pengaruh Game Interaktif Berbasis Android Tentang Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Praktek Perawatan Kaki Pada Pasien DM di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta
- 2014 Pengaruh Cleansing dengan Ekstrak Biji Kelor (Moringa oleifera) terhadap Jumlah Fibroblast pada Luka Bakar Derajat II

## **LIST OF SOCIAL SERVICE PROGRAM**

- 2012 Demam berdarah dan pencegahannya di Dusun Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
- 2012 Pelatihan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan anak di rumah tangga di Dusun Cepet Purwobinangun Pakem Sleman Yogyakarta
- 2013 Bakti sosial di Desa Bangun Jiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
- 2014 Pelatihan Pemanfaatan Herbal Sebagai Terapi Komplementer Pengendalian Kadar Gula Darah: Pendekatan Keperawatan Holistik Pada Pasien DM
- 2014 DM dan pengaturan diet DM Rumah Peduli Penderita DM (Rumpi Pendiam) Dusun Tlogo, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta

Yogyakarta, 8 Januari 2017

(Yanuar Primanda, S.Kep., Ns., MNS)

## Lampiran II. CV Anggota Tim

Nama	Merlisa Kesuma Intani
NIM	20130320015
TTL	Singkawang, 20 Agustus 1995
Alamat	Jl. Murni No. 15A Komplek Mutiara, Bukit Batu, Singkawang
No. Hp	081352165150

Nama	Dinda Santi Putri Utami
NIM	20130320037
TTL	Bekasi, 25 Juli 1995
Alamat	Dhuku, Jambidan, Banguntapan, Bantul
No. Hp	082121794915

Nama	Rizki Rahmadani Putri
NIM	20130320041
TTL	Pekanbaru, 31 Januari 1995
Alamat	Jl. Merpati, Komplek Merpati No. 1
No. Hp	08265334849

Nama	Yunita Nurpuspa Sari
NIM	20130320043
TTL	Sampit, 20 Juni 1995
Alamat	Jl. Rangkas 5 No. 16 Sampit Kalimantan Tengah
No. Hp	081246171874

Nama	Selvi Astuti
NIM	20130320049
TTL	Magelang, 4 Juli 1995
Alamat	Petung Kidul, Pakis, Magelang RT 03 RW 01
No. Hp	081575575818

Nama	Sholeh Arry Wibowo
NIM	20130320070
TTL	Gunungkidul, 25 Januari 1995
Alamat	Gebang RT 04 RW 12 Girisuko Panggang Gunungkidul Handayani
No. Hp	087839964634

Nama	Fitri Wahyuni Mz. Matoka
NIM	20130320083
TTL	Paleleh, 7 Maret 1995
Alamat	Jl. Keela No. 221 Kec. Paleleh, Kab. Buol, Sulawesi Tengah
No. Hp	082328018887

Nama	Rizka Putri Aprelia
NIM	20130320095
TTL	Magetan, 17 April 1995
Alamat	Gonggang, RT 46 RW 05 Poncol, Magetan Jawa Timur
No. Hp	082323435381

Nama	Sri Andini Widya Ningrum
NIM	20130320116
TTL	Karang Anyar, 2 Oktober 1995
Alamat	Karang Sari RT/RW 01/01, Jati Agung, Lampung Selatan
No. Hp	0895359797088

Nama	Nurul Latifah
NIM	20130320124
TTL	Kulonprogo, 14 September 1994
Alamat	Kemiri, RT 02 RW 01, Margosari, Pengasih, Kulonprogo
No. Hp	081548838061

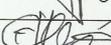
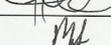
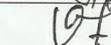
Nama	Muhammad Bayu Arisa
NIM	20130320136
TTL	Paser, 13 Juni 1996
Alamat	Jl. Jendral Ahmad Yani, Tanah Grogot, Kalimantan Timur
No. Hp	085787973812

### Lampiran III. Fotocopy KTM



## Lampiran IV. Daftar Hadir

Lampiran IV. Daftar Hadir

No	Nama	Alamat	TTD
1.	Nailus Sa'adah	Ngebel PT 01	
2.	RIZATUN JUHRO	"	
3.	Ruhyaful Imi	"	
4.	NURLAILI	"	
5.	Pika Alfi Yanti Pamdhari	"	
6.	Marno	"	
7.			
8.	Fhri Wahyuni m. Matoka		
9.	Merlisa K.J.		
10.	XUHITA H.S.		
11.	RIZKA PUTRI A		
12.	Rizki Rahmadani Putri	"	
13.	Nurul Latifah	"	
14.	Sri Andini Widya N.	"	
15.	Selvi Asanti	"	
16.	Muh. Bastu Arisa	Kersari	
17.	Shaleherry wibawa	"	
18.	Dinda Santi Putri	"	

## Lampiran V. Ucapan Terimakasih

### Lampiran V. Ucapan Terimakasih

Hal : Ucapan Terimakasih

Kepada Yth:

1. Yanuar Primanda, S.Kep., Ns., MNS
2. Sholeh Arry Wibowo
3. Merlisa Kesuma Intani
4. Dinda Santi Putri Utami
5. Rizki Rahmadani Putri
6. Yunita Nurpuspa Sari
7. Selvi Astuti
8. Fitri Wahyuni Matoka
9. Rizka Putri Aprelia
10. Sri Andini Widya Ningrum
11. Nurul Latifah
12. Muhammad Bayu Arisa

Dosen dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan  
FKIK UMY Di Yogyakarta

Assalammu 'alaikum Wr. Wb.,

Sehubungan dengan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat berupa  
"PELATIHAN PENANGANAN KEBAKARAN DI LINGKUP RUMAH TANGGA  
KOS PUTRI GRAHA AMANAH" yang diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2017  
Jam : 15.30 – 17.00 WIB  
Tempat : Kos Putri Graha Amanah RT 01, Ngebel

Dengan ini kami selaku penghuni Kos Putri Graha Amanah mengucapkan terimakasih atas program pengabdian masyarakat yang telah Bapak/Ibu atau Saudara/Saudari laksanakan di RT kami.

Demikian ucapan terimakasih ini kami sampaikan, semoga kerjasama yang baik ini akan tetap terbina di masa yang akan datang.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 12 Januari 2017

Mengetahui,

Ketua RT 01 Ngebel

Pemilik Kos Putri Graha Amanah

  
(MARNO)

( )

## Lampiran VI. Foto Kegiatan

